

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab diatas mengenai Pelaksanaan Administrasi Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu;

- a. Produk Kredit Konsumer dari bank diatas dapat digunakan sebagai salah satu alternatif mencari dana bagi calon nasabah debitur apabila ia sedang membutuhkan dana untuk kebutuhan konsumtif.
- b. Bank diatas telah melakukan proses administrasi kredit dengan baik dan sesuai dengan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.
- c. bjb Kredit Guna Bhakti sebagai salah satu contoh produk kredit konsumer memiliki beberapa keunggulan, diantaranya fasilitas kredit ini bisa diberikan pada nasabah tanpa harus menjaminkan aset yang ia miliki.

#### **IV.2 Saran**

Untuk pembangun kedepan yang lebih baik, penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya akan bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah, yaitu;

- a. Dikarenakan banyaknya jumlah nasabah yang dimiliki oleh bank, bank harus menambah jumlah karyawan yang bekerja disana agar nasabah dapat dilayani dengan lebih optimal.
- b. Bank diatas harus mampu melakukan penyebaran resiko (*Risk Spreading*) dalam pemberian fasilitas kredit konsumer, khususnya pada kredit yang menggunakan sistem *Payroll*, dengan cara bank harus bisa menjaring lebih banyak instansi untuk melakukan kerja sama.
- c. Dikarenakan persaingan yang terus meningkat di dalam dunia perbankan, khususnya pada pemberian fasilitas kredit, bank harus menurunkan tingkat

bunga kredit pada produk kreditnya, agar produk tersebut dapat bersaing dengan produk kredit bank lain.

- d. Demi mempertahankan para nasabahnya, khususnya nasabah kredit (debitur) bank harus bisa mempersingkat proses pemberian fasilitas kredit.

